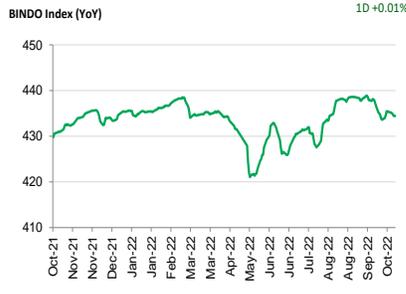
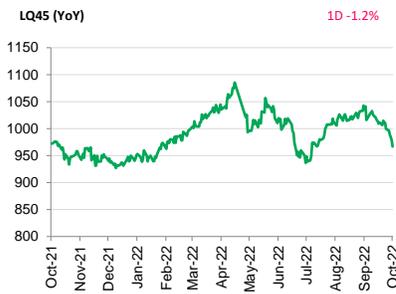
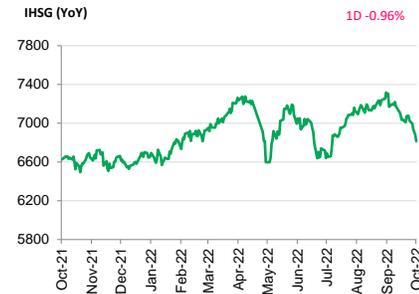


Investment Daily Bread

17-10-2022



Global – Bursa saham Amerika Serikat berbalik arah terjun ke zona merah setelah survei menunjukkan ekspektasi inflasi meningkat dan penjualan ritel stagnan, menggambarkan perjuangan yang dihadapi konsumen saat harga melonjak; S&P 500 turun 2.37%, Dow Jones turun 1.34% dan Nasdaq turun 3.08%. Ekspektasi inflasi *University of Michigan Sentiment* dalam 1 dan 5-10 tahun meningkat, masing-masing menjadi 5.1% dan 2.9%. *Retail Sales (Sep)* tidak berubah, setelah di revisi naik 0.4% pada bulan Agustus menunjukkan pembeli menjadi lebih berhati-hati dalam pembelian barang *discretionary*. Imbal hasil *UST 10* tahun melonjak di atas 4.0% ke level tertinggi sejak 2008, sementara *UST 2* tahun melampaui 4.5% ke level tertinggi sejak 2007. Fokus pasar selama beberapa minggu ke depan adalah bagaimana investor menanggapi rilis pendapatan perusahaan dan apakah perusahaan dapat berkinerja baik di tengah inflasi tinggi.

Asia – Bursa saham Asia menghentikan penurunan lima hari di tengah optimisme Kongres China dapat menghasilkan arahan untuk membantu mendorong ekonomi dan pasar finansial, MSCI Asia Pacific naik 1.52%. Saham teknologi dan finansial memimpin penguatan pasar saham. Data inflasi terbaru China menunjukkan bahwa inflasi masih relatif rendah disebabkan oleh *lockdown* yang mempengaruhi kebiasaan belanja; *CPI (Sep)* lebih rendah dari estimasi sebesar 2.8% dan *PPI (Sep)* lebih rendah dari estimasi sebesar 0.9%.

Indonesia – IHSG melanjutkan pelemahan di hari keenam, turun 0.96% sementara BINDO menguat tipis 0.01%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih senilai IDR425.79 miliar. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun naik ke level 7.37%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997.

Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

Indikator Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6,814.53	-0.96	-6.37	3.54	2.84
LQ45 Index	966.74	-1.20	-6.64	3.79	-0.61
Indonesia Sharia Index	201.77	-0.58	-4.76	6.75	7.06
IDX SMC Likuid	368.32	-0.81	-4.68	3.35	-3.58
BINDO Index	434.45	0.01	-1.01	-0.20	1.08
FTSE Shariah Asia Pacific ex Japan Index	2,860.80	1.77	-10.47	-29.60	-28.32
IDX 80 Index	136.36	-1.07	-6.62	3.76	-1.26
FTSE Shariah All World Index	2,661.88	-1.15	-8.97	-25.74	-20.81
Shanghai SE Composite Index	3,071.99	1.84	-5.11	-15.60	-13.67
S&P 500 Index	3,583.07	-2.37	-9.20	-24.82	-19.27
MSCI Asia Pacific Index	137.85	1.52	-9.64	-28.62	-29.60
USD/IDR	15,427.00	-0.42	-3.48	-8.16	-9.27
Crude Oil	85.61	-3.93	-3.24	13.83	25.38

Produk Reksa Dana Manulife	NAB Terakhir	Kinerja (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Manulife Dana Saham-Kelas A	11,254.67	-0.61	-5.42	-1.49	-5.53
Manulife Syariah Sektoral Amanah-Kelas A	3,689.21	-0.60	-5.19	5.52	0.77
Manulife Saham Andalan	2,480.43	-0.59	-4.63	-1.43	-1.64
Manulife Institutional Equity Fund	2,464.04	-0.68	-4.71	12.55	17.59
Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS-Kelas A1*	0,8734	1.78	-6.12	-26.72	-20.64
Manulife Saham SMC Plus	754.34	-0.79	-4.31	3.39	-3.58
Manulife Greater Indonesia Fund (USD)	1,2656	-0.55	-7.57	-8.30	-10.05
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (USD)*	1,0791	-0.73	-12.71	-28.65	-25.56
Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS Kelas A1 (USD)*	0,7200	0.06	-10.06	-29.27	-28.94
Manulife Dana Campuran II	2,768.87	-0.41	-2.00	-0.91	-3.09
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	2,026.12	-0.48	-3.77	1.66	-0.87
Manulife Pendapatan Bulanan II	1,129.54	-0.05	-0.86	-1.81	-1.27
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	1,074.43	-0.07	-0.80	-0.35	0.58
Manulife Obligasi Unggulan-Kelas A	2,799.94	-0.09	-1.01	-0.91	-0.05
Manulife Obligasi Negara Indonesia II-Kelas A	2,632.96	-0.03	-1.02	-1.61	-1.07
Manulife Dana Tetap Pemerintah	2,644.19	-0.04	-1.08	-2.13	-1.43
Manulife USD Fixed Income Fund (USD)	1,1030	-0.03	-3.35	-9.90	-9.89
Manulife Dana Kas II	1,642.28	0.00	0.11	1.74	2.24
Manulife Dana Kas Syariah	1,178.24	0.01	0.32	1.43	1.85

*Menggunakan data penutupan 13 Oktober 2022

Catatan: Penulisan angka pada publikasi ini menggunakan format Bahasa Inggris. Sumber: Bloomberg.

